

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 23 Banjarmasin, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah dalam Layanan Pendidikan.

Tenaga administrasi di SMPN 23 Banjarmasin menjalankan peran penting dalam mendukung kelancaran layanan pendidikan, terutama dalam empat aspek utama: administrasi kesiswaan, kurikulum, sarana prasarana, dan hubungan masyarakat (humas). Setiap bagian berperan sesuai tupoksinya dan umumnya telah terlaksana dengan baik, meskipun masih terdapat kekurangan seperti kurangnya pelatihan dan beberapa staf yang belum sepenuhnya menguasai teknologi informasi. Yang meliputi beberapa administrasi sebagai berikut:

a. Administrasi Kesiswaan

Dalam aspek ini, tenaga administrasi sudah menjalankan layanan pendaftaran, pengarsipan data siswa, hingga surat-menyurat dengan cukup baik. Namun, keterbatasan jumlah staf menjadi kendala dalam memberikan pelayanan yang lebih cepat dan maksimal.

b. Administrasi Kurikulum

Administrasi kurikulum mendukung kegiatan pembelajaran melalui pengelolaan jadwal, data guru, serta laporan hasil belajar. Pengelolaan

aplikasi seperti Dapodik juga menjadi tanggung jawab bagian ini, yang telah dilakukan cukup baik.

c. Administrasi Sarana dan Prasarana

Pengelolaan inventaris, fasilitas pembelajaran, dan perawatan aset sekolah dilakukan oleh staf administrasi bagian sarpras. Meskipun pelatihan telah diberikan, masih ditemukan kendala seperti keterbatasan perangkat atau aplikasi baru yang belum sepenuhnya dikuasai.

d. Administrasi Humas

Tenaga administrasi humas memainkan peran penting dalam menjembatani komunikasi antara sekolah dengan orang tua murid dan masyarakat. Hubungan baik terjalin melalui media sosial dan kemitraan dengan lembaga eksternal seperti kepolisian dan puskesmas.

2. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Tenaga Administrasi

Faktor utama yang mempengaruhi kinerja adalah kemampuan (*ability*) dan motivasi. Kombinasi keduanya akan menghasilkan kinerja optimal. Kinerja juga dipengaruhi oleh pelatihan kerja, apresiasi dari pimpinan, serta kenyamanan lingkungan kerja.

3. Strategi Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja dilakukan melalui partisipasi dalam pelatihan yang diselenggarakan dinas pendidikan, serta dorongan untuk belajar mandiri. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas dan keterampilan tenaga administrasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian di SMPN 23 Banjarmasin, maka dibuat saran sebagai berikut:

1. Untuk sekolah sebaiknya menambah jumlah tenaga administrasi agar beban kerja lebih merata dan pelayanan menjadi lebih cepat. Selain itu, penting untuk menyediakan pelatihan rutin agar staf lebih siap menghadapi tuntutan kerja, terutama dalam penggunaan teknologi.
2. Untuk tenaga administrasi. Diharapkan untuk lebih aktif dalam mengikuti pelatihan, baik yang disediakan sekolah maupun secara mandiri. Selain itu, penting untuk menjaga sikap ramah, cepat tanggap, dan teliti dalam bekerja agar pelayanan semakin baik.
3. Untuk Kepala Sekolah. Diharapkan memberikan penghargaan atau motivasi kepada tenaga administrasi yang menunjukkan kinerja baik. Hal ini bisa menumbuhkan semangat kerja dan loyalitas.
4. Untuk peneliti selanjutnya. Disarankan untuk melakukan penelitian dengan cakupan sekolah yang lebih luas agar hasilnya bisa dibandingkan dan memberikan gambaran lebih menyeluruh tentang kinerja tenaga administrasi di berbagai sekolah.